INTERNATIONAL MEDIA, SELASA 15 DESEMBER 2020

Polres Jakbar Sita Ratusan Kilogram Ganja yang akan Diedarkan Tahun Baru

JAKARTA (IM) - Satnarkoba Polres Metro Jakarta Barat menggalkan aksi penjualan ratusan kilogram ganja yang rencananya akan diedarkan saat Tahun Baru 2021.

Ratusan paket ganja itu diamankan yang diangkut truk kontainer di jalur lintas sumatera, di Sijunjung, Sumatera Barat pada Rabu (9/12) dini hari. Dari tempat itu dua kurir, NG (29), dan IP (25)

Kapolres Metro Jakarta Barat Kombes Pol Audie S. Latuheru membenarkan pihaknya menggagalkan satu truk yang berisi ratusan kilogram narkoba jenis ganja lintas provinsi.

"Benar anggota kami baru saja menggagalkan penyelundupan ratusan kilogram ganja," ujar Audie, Senin (14/12).

Sementara itu, Kasat Narkoba Polres Metro Jakarta Barat Kompol Ronaldo Maradona Siregar menjelaskan, kedua pelaku mengkamuflase narkotika jenis ganja tersebut dalam keranjang besar dan karung dicampur dengan buah jeruk dan kedondong.

Penangkapan tersebut di bawah pimpinan Kanit 2

Satres Narkoba Polres Metro Jakarta Barat AKP Hasoloan Situmorang.

"Ini asalnya dari Mandailing Natal (Madina) Sumatera Utara. Jadi pelaku ini menaruh ganja di tengahtengah buah kedongdong (atas kedondong, tengah ganja, bawah kedondong)," ungkapnya.

Kini dua kurir dan barang bukti dalam perjalanan ke Polres Metro Jakarta Barat untuk diselidiki lanjut, rencananya akan tiba di Mapolres Selasa 15 Desember

Penangkapan ini, lanjut Ronaldo di bawah pimpinan Kanit 2 Satres Narkoba Polres Metro Jakarta Barat AKP Hasoloan Situmorang.

"Ini asalnya dari Mandailing Natal (Madina) Sumatera Utara. Jadi pelaku ini menaruh ganja di tengahtengah buah kedongdong (atas kedondong, tengah ganja, bawah kedondong)," ungkapnya.

Kini dua kurir dan barang bukti dalam perjalanan ke Polres Metro Jakarta Barat untuk diselidiki lanjut. Rencananya akan tiba di Mapolres Selasa (15/12) ini.

Polda Lampung Perketat Pengawasan Kotak Amal di Sejumlah Swalayan

LAMPUNG (IM) -

Polda Lampung kini memperketat pengawasan terhadap kotak amal yang banyak ditempatkan di sejumlah toko swalayan dan minimarket. Sebelumnya ada dugaan bahwa kotak amal itu untuk pengalangan dana untuk kelompok teroris di Lampung.

Serjumlah personel Bhabinkamtibmas, Babinsa serta aparat di tingkat kelurahan di Bandar Lampung kian gencar melakukan monitoring terhadap penyebaran kotak amal di sejumlah pusat perbelanjaan di Kota Bandar Lampung.

Aparat mengimbau pihak toko swalayan dan minimarket memperketat penyebaran kotak amal, serta melakukan pendataan terhadap organisasi kemanusiaan atau Yayasan Sosial yang menempatkan kotak amal di toko dan swalayan. Sebab masih banyak ditemukan kotak amal yang diduga sebagai media penggalangan dana bagi kelompok teroris ini di sejumlah Ormas untuk mengetahui swalayan di Kota Bandar Lampung.

Sinta, salah seorang karyawati minimarket, mengkui, pihaknya banyak dititip kotak

"Ada enam kotak amal," katanyasambil menunjuk tempat kotak amal itu bejejer, Senin (14/12).

Meski demikian, sejumlah minimarket di Kota Bandar Lampung juga sudah mulai menghentikan kegiatan penitipan kotak amal. Seperti di minimarket di kawasan jalan Pulau Sebesi, Sukarame Bandar Lampung.

Pihak minimarket menolak penitipan kotak amal, terlebih bagi Yayasan atau Organisasi yang tidak menyertakan kelengkapan dokumen resmi dari pemerintah.

Selain melakukan pengawasan, Polda dan Kesbangpol Provinsi Lampung akan melakukan pemantauan terhadap sejumlah Yayasan maupun organisasi lainnya. Kesbangpol provinsi Lampung akan melakukan pemanggilan terhadap pengelola atau ketua Yayasan serta legalitas badan hukum dari organisasi yang terindikasi bagian dari jaringan kelompok radikal tersebut. • lus



PENANGKAPAN PENYEBAR BERITA **BOHONG DAN UJARAN KEBENCIAN**

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus (tengah) menunjukkan barang bukti kasus penyebaran berita bohong dan ujaran kebencian saat konferensi pers di Mapolda Metro Jaya, Jakarta, Senin (14/12). Subdit IV Tipid Siber Dit Reskrimsus Polda Metro Jaya berhasil menangkap dua orang tersangka berinisal S dan DB terkait kasus ujaran kebencian yang bermuatan sara dan kasus menyebarkan berita bohong yang viral di media sosial.



Syarat:

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email: w.pandjaitan1@gmail.com

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



REKONSTRUKSI KASUS PENEMBAKAN LASKAR FPI

Sejumlah anggota tim penyidik Bareskrim Polri memperagakan adegan saat rekonstruksi kasus penembakan enam anggota laskar Front Pembela Islam (FPI) di Karawang, Jawa Barat, Senin (14/12) dini hari. Rekonstruksi tersebut memperagakan 58 adegan kasus penembakan enam anggota laskar FPI di tol Jakarta - Cikampek KM 50 pada Senin (7/12) di empat titik kejadian perkara.

REKONSTRUKSI KASUS PENEMBAKAN LASKAR FPI

Sejumlah anggota tim penyidik Bareskrim Polri memperagakan adegan saat rekonstruksi kasus penembakan enam anggota laskar Front Pembela Islam (FPI) di Karawang, Jawa Barat, Senin (14/12) dini hari. Rekonstruksi tersebut memperagakan 58 adegan kasus penembakan enam anggota laskar FPI di tol Jakarta - Cikampek KM 50 pada Senin (7/12) di empat titik kejadian perkara.



Terkait Penembakan 6 Laskar FPI, Kapolda Metro Datangi Komnas HÁM

Kapolda Metro Jaya Irjen Fadil Imran menegaskan, pihaknya memberi ruang bagi Komnas HAM untuk melakukan investigasi agar kasus penembakan 6 laskar FPI menjadi akuntabel. Polda Metro Jaya akan bersikap transparan untuk investigasi kasus tersebut.

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya, Irjen Fadil Imran tiba Komnas HAM, Menteng, Jakarta Pusat, Senin (14/12). Fadil Imran dipanggil terkait kasus penembakan 6 anggota Laskar FPI di Tol Jakarta-Cikampek, Senin (7/12) dini hari lalu.

Berdasarkan pantauan di Kantor Komnas HAM, Fadil tiba sekitar pukul 12.20 WIB. Dia tiba diiringi sekira lima mobil patwal di belakangnya.

Sesaat turun dari mobil Lexus hitamnya, dia tak mengeluarkan statement apapun. Jenderal bintang dua itu langsung bergegas menuju lantai dua tempat dirinya akan dimintai keterangan oleh Komnas HAM.

Ditemui seusai pemeriksaan, Fadil mengaku akan memberi ruang bagi Komnas HAM untuk melakukan investigasi agar kasus penembakan ini menjadi akuntabel. Dia berujar, instansinya akan bersikap transparan untuk investigasi ini.

"Kami akan memberikan fakta yang berbasis scientific crime investigation, kami tidak mau membangun narasi," kata Fadil seusai pemeriksaan di Komnas HAM.

Ketua Kommas HAM, Ahmad Taufan Damanik mengatakan Kapolda Metro Jaya Fadil Imran telah memberikan sejumlah informasi, data, dan barang bukti yang diminta pihaknya. Namun, dia tidak

menyebutkan bukti-bukti yang dimaksud. Menurutnya, investigasi kasus penembakan ini belum selesai pascapemeriksaan Kapolda Metro Jaya.

'Komnas HAM akan terus jalan dengan tahap-tahap investigasinya," kata Taufan.

Komnas HAM sempat menjadi trending topic di jagad sosial media lantaran beredar informasi bahwa Kapolda Metro Jaya Irjen Fadil Imran, belum pasti memenuhi panggilan Komanas HAM. Hingga Senbin siang nama itu telah diposting 11,2 ribu akun sejak malam tadi.

"Ayo dukung komnas ham agar segera memeriksa kapolda metro jaya!! adalah kewajiban pemerintah mengusut tuntas dugaan pembunuhan ekstrayudisial dalam kasus ini. Polisi adalah aparat penegak hukum, bukan koboi yang bisa beraksi di atas hukum," cuit @ Irvansy85022799 dini hari tadi.

"Intinya Satu, pk Fadhil berani dateng nggak ke Komnas HAM? kalo merasa benar datang aja, kalo Salah ya pastinya takut ya kan," tambah @

"Kalau disuruh hadir ya hadir. Gausah banyak alesan. Giliran manggil rakyat, harus hadir atau mau ditangkap. Katanya penegak hukum, tapi kok gak taat hukum?," cuit @Zahrah40291660 sembari mengutip pemberitaan salah satu media sosial.

Hingga berita ditulis, nama

komnas HAM terus dicuit sebagian akun Twitter. Selain mengapresiasi langkah Komnas HAM yang melakukan independensi dalam olah TKP sendiri. Nitizen juga mengapresiasi pemanggilan Kapolda Metro Jaya oleh Komnas

Sebelumnya, Kapolda Metro Jaya belum memastikan hadir atas memenuhi panggilan Komnas HAM. Hal itu ditegaskan oleh Kabid Humas Polda Metro Iava, Kombes Pol Yusri Yunus. Meski begitu, Yusri mengatakan akan memberikan informasi lanjutan jika ada kepastian soal hadir atau tidaknya Kapolda ke Komnas HAM.

Komisioner Komnas HAM Chairul Anam mengungkapkan, selain Kapolda Metro, pihaknya akan memanggil pihak Jasa Marga terkait dengan perkara tersebut. "Kami akan meminta ket-

erangan Jasa Marga dan Kapolda di Komnas HAM," kata Chairul Anam saat dihubungi.

Sebagaimana diketahui, peristiwa penyerangan Laskar FPI terhadap aparat kepolisian itu terjadi pada Senin 7 Desember 2020 pukul 00.30 WIB di KM 50 Tol Jakarta-Cikampek.

Kejadian tersebut ketika petugas sedang mengecek informasi mengenai ada pengerahan massa terkait pemanggilan Habib Rizieq Shihab di Polda Metro, Senin 7

Desember 2020. Selain Kapolda Metro, Direktur Utama (Dirut) PT Jasa Marga, Subakti Syukur, jugafatang lke Gedung Komnas HAM, Menteng, Jakarta Pusat, Senin (14/12). Subakti dipanggil terkait CCTV yang mati di Tol Jakarta-Cikampek Kilometer 50 yang diketahui menjadi lokasi adu tembak

antara polisi dan Laskar FPI. Subakti tiba di Gedung Komnas HAM sekira pukul 10.00 WIB. Tak satu pun kata

yang keluar dari mulut Subakti ketika diberondong pertanyaan oleh awak media.

Sementata itu, Komisioner Komnas HAM Choirul Anam membenarkan salah satu yang pihaknya akan konfirmasi Subakti adalah rekaman CCTV yang mati di sekitar lokasi. 'Jasa Marga seperti yang

diketahui mereka sudah menyampaikan informasi di publil ada CCTV mati. Itu termasuk salah satu bagian yang akan kami konfirmasi," kata Anam kepada wartawan di kantornya. Corporate Communica-

tion & Community Development Group Head PT Jasa Marga Dwimawan Heru sebelumnya memastikan, pihaknya tidak memiliki rekaman CCTV mengenai peristiwa tersebut.

Karena kondisi CCTV rusak dan sedang dalam perbaikan untuk kembali aktif memonitor ruas tol Japek," ungkap Heru kepada wartawan, Senin (7/12) pekan lalu.

Mengenai peristiwa yang terjadi di Tol Japek itu, lanjut Heru, pihak kepolisian yang bisa menjelaskan.

"Untuk mendapatkan kejelasan atas pertanyaan itu untuk mempertanyakan kepada pihak kepolisian," ungkapnya.

Sebelumnya, enam orang anggota Laskar Khusus dari Front Pembela Islam (FPI) ditembak mati polisi. Keenam tersangka terpaksa ditembak mati, setelah tembakan peringatan polisi tidak digubris. Hingga akhirnya dilakukan tindakan tegas yang menwasjab enam orang anggota dari

Laskar Khusus tersebut. Penembakan tersebut terjadi setelah anggota dari Polda Metro Jaya (PMJ) melakukan pendataan guna menindaklanjuti pemanggilan kedua Habib Rizieq Shihab yang direncanakan pada Senin Desember 2020. ● lus

KA Brantas Tabrak Mobil Patroli Polisi, 3 Aparat Tewas

SRAGEN (IM) - Kereta api (KA) Brantas jurusan Pasar Senen-Blitar menabrak mobil patroli pada Minggu (13/12). Akibat kecelakaan itu, dua anggota polisi dan satu anggota ΓNI tewas di lokasi kejadian.

Kecelakaan ini terjadi di perlintasan KA tanpa palang di Dukuh Siboto, RT 011, Desa Kalimacan, Kecamatan Kalijambe, Sragen, Jateng.

Identitas korban adalah Aipda Samsul Hadi (57), warga Perum Gemolong, dan Bripka Slamet Mulyono, (45) warga Solo, yang sama-sama bertugas di Polsek Kalijambe; dan Pelda Eka Budi M (50) warga Dukuh/Desa Krikilan, RT 08, Kalijambe, Sragen, yang bertugas di Koramil Kalijambe.

Diperoleh informasi, kecelakaan itu bermula ketika mobil patroli Mitsubishi Strada milik Polsek Kalijambe yang ditumpangi dua polisi dan TNI sedang berpatroli, Minggu malam. Mobil patroli itu hendak menyeberang rel KA tanpa palang di Dukuh Siboto.

Sopir diduga tidak menyadari ada KA yang melaju dari arah utara menuju selatan. Kecelakaan pun tidak bisa terhindarkan. Kerasnya benturan membuat mobil patroli terseret hingga sekitar 200 meter dan tersangkut di jembatan rel KA yang melintasi Kali Cemoro. Mobil patroli itu ringsek tidak berbentuk.

ber 2020 dan Bupati Bogor Berdasarkan laporan warga Ade Yasin sehari sebelumnya, yang mengirimkan gambar dan rekaman video melalui Whatsapp Group, saat berhenti di jembatan itu, posisi mobil polisi yang tertabrak kereta api itu berada di bawah gerbong.

"Saat ini proses evakuasi masih berlangsung. Mobil patroli remuk. Medan relatif

sulit karena berada di tengah jembatan," kata Rus Utaryono, tokoh masyarakat di Kalijambe, Senin (14/12) pagi.

Polisi dan relawan sempat kesulitan untuk mengevakuasi ketiga korban yang tergenjet badan mobil yang ringsek. Satu korban sudah bisa dievakuasi pada Senin dini hari. Sementara proses evakuasi satu korban pukul 05.00 WIB masih berlangsung. Keduanya meninggal dunia dengan kondisi tubuh mengenaskan.

Sedangkan tubuh satu korban yakni Pelda Eka Budi belum ditemukan. Diduga Pelda Eka jatuh ke sungai. Proses pencarian Pelda Eka Budi hingga kini masih berlangsung.

Kapolsek Kalijambe, AKP Aji Wiyono mengatakan, evakuasi korban masih berlangsung. "Sekarang evakuasi masih berlangsung," ucapnya.

Kapolres mengatakan petugas masih melakukan upaya susur sungai untuk mencari satu korban yang belum ditemukan, Senin pagi ini. Karena, ada kemungkinan Pelda Eka Budi jatuh ke sungai dekat lokasi kejadian. Namun, medan cukup sulit dan sempit, di atas jembatan, dan bawah ada sungai dengan arus air yang cukup deras.

Pihaknya juga melakukan kordinasi bersama PT. Kereta Api Indonesia (KAI) daerah DAOP VI untuk pengamanan jalur perlintasan kereta api.

Kapolres mengatakan kejadian tersebut segera berkoordinasi dengan PT. KAI untuk memberi perhatian lebih pada perlintasan palang pintu. Karena selama ini penjagaan tanpa palang pintu dilakukan secara informal atas dasar sukarela dari masyarakat. Tentu hal ini sangat berbahaya. • lus

Polda Jabar Periksa Habib Rizieq Terkait Kasus Megamendung

BANDUNG (IM) - Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Jawa Barat bakal berkoordinasi dengan Polda Metro Jaya untuk mengusut kasus pelanggaran protokol kesehatan di Megamendung, Kabupaten Bogor. Penyidikan kasus tetap berjalan meski Habib Rizieq telah ditetapkan tersangka dan ditahan.

"Kasusnya jalan terus. Senin (14/12) penyidik Polda Jabar kordinasi dengan Polda Metro Jaya," kata Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Jawa Barat Kombes Pol CH Patoppoi di Bandung, Jawa

Kombes Pol CH Patop-

poi mengatakan, pemeriksaan

terhadap Imam Besar Front Pembela Islam (FPI) Habib Rizieq terkait kerumunan massa di Megamendung itu bakal dilakukan penyidik Polda Jawa Barat di Polda Metro Jaya. "Rencananya pemeriksaan

MRS (Muhammad Rizieq Shihab) sebagai saksi kasus Megamendung dilaksanakan di Polda Metro Jaya," ujar Kombes Pol CH Patoppoi.

Diketahui, sebelum ditahan di Polda Metro Jaya, penyidik Polda Jawa Barat telah menjadwalkan pemeriksaan terhadap Habib Rizieq di Polda Jawa Barat pada Senin (14/12).

Selain Rizieq, penyidik

juga bakal memeriksa dua pe-

batu pertama Ponpes Alam Agrokultur Markaz Syariah di Gadog, Megamendung, Kabupaten Bogor pada Jumat 13 November lalu itu. Penyidik bakal memeriksa Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil pada Rabu 16 Desem-

jabat terkait kerumunan ribuan

pendukung dan simpatisan

Habib Rizieq saat peletakan

Selasa 15 Desember 2020. Gubernur Ridwan Kamil dan Bupati Ade Munawaroh Yasin bakal diperiksa di Gedung Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrimum)

Polda Jawa Barat, Jalan Soekarno-Hatta, Kota Bandung. • lus